



---

## Analisis Konflik Tokoh dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA (Kajian Psikologi)

Ulfatus Sa'adiyah<sup>1</sup>(✉), Sutrimah<sup>2</sup>, Abdul Ghoni Asror<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[ulfatussadiyah17@gmail.com](mailto:ulfatussadiyah17@gmail.com)

**abstrak**— Karya sastra adalah ide dari hasil pemikiran pengarang yang diungkapkan secara komunikatif yang mengandung maksud pembuat tulisan dengan tujuan estetika. Karya yang banyak diminati adalah novel. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan tokoh dan penokohan, konflik batin tokoh utama, dan psikologi sastra teori Abraham Maslow. Bentuk unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik pada Novel *Janji* dengan merelevansikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan Metode deskriptif kualitatif. Fokus kajian penelitian ini adalah Psikologi sastra menggunakan teori Abraham Maslow. Sumber data didapat dari novel *Janji* Karya Tere Liye dan jurnal. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik baca dan catat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tokoh dan penokohan, konflik batin tokoh utama dan bentuk psikologi novel *Janji* Karya Tere Liye Kebutuhan Fisiologis, Kebutuhan Akan Rasa Aman, Kebutuhan rasa cinta dan memiliki, Kebutuhan harga diri, Kebutuhan aktualisasi diri. Hubungan antara penelitian ini dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA adalah terdapat KD 3.9 kelas XII Semester II tentang menganalisis isi dan kebahasaan novel.

**Kata kunci**— Psikologi Sastra, Janji, Novel

**Abstract**— Literary works are ideas from the author's thoughts that are expressed communicatively which contain the intent of the author of writing with aesthetic goals. The most popular works are novels. This study aims to describe the characters and characterizations, the main character's inner conflict, and the literary psychology of Abraham Maslow's theory. The form of intrinsic and extrinsic elements in the Promise Novel with relevance in learning Indonesian in high school. In this study, researchers used a qualitative descriptive method. The focus of this research study is the psychology of literature using Abraham Maslow's theory. Sources of data obtained from the novel Promise by Tere Liye and journals. Data collection techniques used in the form of reading and note-taking

techniques. The results showed that there were characters and characterizations, the inner conflict of the main character and the psychological form of the Promise Karya Tere Liye novel Physiological Needs, Needs for Security, Needs for love and belonging, Needs for self-esteem, Needs for self-actualization. The relationship between this research and learning Indonesian in high school is that there is a KD 3.9 for class XII Semester II about analyzing the content and language of the novel.

**Keywords** – Psychology of literature, Promise, Novel

## Pendahuluan

Karya sastra merupakan proses kreatif seorang pengarang terhadap realitas kehidupan sosialnya. Suatu karya sastra dapat dikatakan baik apabila karya sastra tersebut dapat mencerminkan situasi zaman dan kondisi yang berlaku dalam masyarakatnya. Sumardjo (1999: 19) menyatakan bahwa karya sastra yang baik biasanya memiliki sifat-sifat yang abadi, memuat kebenaran-kebenaran hakiki yang selalu ada selama manusia masih ada.

Karya sastra ialah suatu karya yang mengulas berbagai permasalahan yang penuh dengan khayalan yang tinggi. Demikian pendapat Damono (1984:1) "karya sastra diciptakan sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. demikian unsur keindahannya pun terdapat pada karya sastra. Karya sastra adalah sesuatu yang diungkapkan secara komunikatif yang mengandung maksud pembuat tulisan dengan tujuan estetika. Karya-karya ini sering mengungkapkan, baik di pertama atau ketiga orang, dengan plot dan melalui penggunaan berbagai perangkat sastra yang berhubungan dengan waktu mereka. Menurut Sudjiman (1986:68) Sastra sebagai karya lisan atau tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorsinalan, keartistikan, keindahan dalam isi, dan ungkapannya.

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra. Novel merupakan karya sastra yang terbaru dibandingkan puisi, drama dan lainnya. Novel juga termasuk karya sastra yang memberikan cerita-cerita atau kisah-kisah dramatis, romantik, ataupun tragis tergantung dari sang pemberi nyawa pada novel yang diciptakan, Seperti halnya lukisan hidup tokoh menceritakan tentang perjalanan hidup si tokoh. Menurut Nurgiyantoro (2013:13), dilihat dari panjang cerita, novel jauh lebih panjang daripada cerpen, novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu lebih banyak, lebih rinci, lebih detail dan lebih banyak melibatkan permasalahan yang kompleks.

Novel mempunyai ciri khas berdasarkan pengalaman pengarang menggambarkan kisah-kisah tokoh yang dihidupkan. Unsur pada novel ada dua, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik, menurut (Sembodo, 2009:8). Unsur intrinsik sebuah novel merupakan unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur yang secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgiyantoro, 2013:179). Selain itu karya sastra novel memberikan banyak nilai-nilai kehidupan yang menentukan pola pikir, gaya hidup, dan cara pandang terhadap kejadian yang terjadi dalam kehidupan. Yanda (2016:3), menyatakan bahwa suatu karya sastra memberikan manfaat kepada pembaca karena sifatnya menjelaskan kejadian-kejadian dalam kehidupan masyarakat.

Unsur intrinsik ialah unsur dari dalam sebuah karya sastra yang mewujudkan struktur karya sastra, seperti: Tema, tokoh, penokohan, alur dan pengaluran, latar dan pelataran. Sedangkan unsur ekstrinsik ialah unsur yang berada di luar karya sastra tetapi tidak mempengaruhi karya sastra tersebut. Unsur Ekstrinsik menurut Nurgiyantoro (2009: 23) adalah unsur yang berada di luar karya fiksi yang mempengaruhi lahirnya karya namun tidak menjadi bagian di dalam karya fiksi itu sendiri.

Pada penelitian ini menggunakan objek kajian novel yang berjudul *Janji*. Novel *Janji* merupakan novel terbaru karya Darwis atau lebih dikenal dengan nama pena Tere Liye. Tere Liye adalah salah satu penulis Indonesia. Beberapa karyanya yang pernah diadaptasi ke layar lebar yaitu *Hafalan Shalat Delisa*, *Bidadari-Bidadari Surga*, *Moga Bunda Disayang Allah*, dan *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*.

Novel terbaru karya Tere Liye banyak memiliki keunggulan diantaranya adalah gaya Bahasa yang digunakan pengarang mudah dipahami. Susunan dalam ceritanya sangat menarik dan alur yang mengesankan. Konflik alur dalam cerita mampu membuat pembaca penasaran akan lanjutan cerita. Amanat dalam novel janji karya Tere Liye ini sangat berkesan dan dapat menjadikan motivasi untuk kalangan remaja, bahwasannya sebagai remaja nakal yang wajar tetapi tokoh tersebut tidak pernah meninggalkan kewajiban sebagai seorang muslim dan selalu membantu sesama. Dalam tokoh konflik novel ini menginspirasi pembaca akan saling menghormati dan membantu tetangga, melindungi yang lemah dan teraniaya, senantiasa jujur dan tidak pernah mencuri, bersabar dengan ujian, bersedekah.

Pendekatan Psikologi sastra, sastra memiliki kaitan dengan manusia dan masyarakat. Pendekatan psikologi sastra merupakan gambaran atau penjelasan tentang sastra terutama tentang masalah yang berkaitan dengan perasaan dalam sastra. Pendekatan psikologi dipilih untuk memberikan gambaran pada aspek kejiwaan. Keterlibatan psikologi pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan tokoh yang terlibat dalam masalah kejiwaan. Karya sastra juga disebut menampilkan watak para tokoh.

Dalam pemilihan objek kajian juga sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SMA kelas XII. Kompetensi dasar (KD) pada 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di sekolah khususnya pada jenjang SMA kelas XII. Dikarenakan dengan mempelajari novel tersebut dapat menemukan konflik tokoh dan alur pada cerita tersebut. Secara tidak langsung peserta didik dapat menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel, serta dapat mengapresiasi karya sastra.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan/metode deskriptif kualitatif. Seperti yang terpapar dalam tujuan penelitian, yakni penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik tokoh utama yang terkandung dalam novel *Janji* Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Dengan demikian, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sebagaimana Bogdan dan Taylor (Moleong 2002:60) mendefinisikan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah novel Janji Karya Tere Liye dan jurnal yang relevan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik baca dan catat. Kedua teknik ini digunakan karena dianggap lebih efektif dan mudah digunakan untuk meneliti. Teknik baca merupakan teknik yang dipergunakan untuk memperoleh data dengan cara membaca teks sastra, dalam hal ini adalah novel Janji karya Tere Liye, secara berulang-ulang, teliti, dan cermat. Kegiatan membaca Novel ini secara berulang-ulang dilakukan untuk memperoleh data yang valid, sesuai dengan isi novel. Adapun yang dimaksud dengan teknik catat adalah kegiatan pencatatan semua data yang diperoleh dari pembacaan novel *Janji* karya Tere Liye dengan menggunakan buku catatan. Teknik catat ini dilakukan dengan mencatat unsur bentuk konflik yang terjadi pada tokoh utama dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya konflik dalam novel ini. Pada tahap ini data-data yang ditemukan selama pengamatan secara cermat dan teliti dalam membaca dicatat dalam buku catatan yang telah dipersiapkan, kemudian dimasukkan ke dalam lembar analisis data untuk dianalisis. Teknik catat ini dilakukan dengan pertimbangan mengantisipasi terjadinya kehilangan data penelitian yang telah tersimpan di dalam hardisk, sehingga perlu dilakukan pencatatan langsung ke dalam kartu data yang berupa kertas HVS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu teknik untuk menggambarkan hasil penelitian nyata. Langkah-langkah analisis data yang digunakan meliputi empat tahapan seperti berikut. Tahap mendeskripsikan data yang diperoleh dari proses membaca secara berulang-ulang agar mendapatkan data yang valid serta mencatat hasil deskripsi data yang telah ditemukan dalam subjek penelitian yakni novel *Janji* karya Tere Liye. Tahap Kategorisasi, yaitu memilah dan mengelompokkan data yang telah diperoleh berdasarkan kategori-kategori fokus penelitian ke dalam suatu kelompok yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Tahap Tabulasi, merupakan kegiatan meneliti data-data yang menunjukkan indikasi tentang permasalahan sesuai dengan kelompok yang telah dikategorikan, kemudian menyajikannya dalam bentuk tabel, kategorisasi, dan varian. Tahap Inferensi, membuat kesimpulan berdasarkan data-data hasil penelitian. Tahap ini dilakukan berdasarkan deskripsi tentang bentuk konflik yang terjadi pada tokoh utama dan faktor-faktor yang mempengaruhi adanya konflik dengan menggunakan kajian psikologi kepribadian. Kreteria keabsahan data ada 4 macam, Menurut Moleong. Namun dalam metode penelitian kualitatif hanya menggunakan 3 macam keabsahan yaitu;

Kepercayaan (*kreadibility*) Kreadibilitas data untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang sebenarnya. Berikut teknik untuk mencapai kreadibilitas: diskusi, sumber dan pengecekan kecakupan sumber referensi. Kebergantungan (*depandibility*) Kreteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian terjadinya kesalahan mengumpulkan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Karena kesalahan sering dilakukan oleh manusia karena keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa penelitian dapat dipertanggungjawabkan adalah mencari dari berbagai sumber buku, internet dan dosen pembimbing. Kepastian (*konfermability*) Kreteria ini untuk menilai hasil dari penelitian dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian serta didukung oleh sumber dan referensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian tentang analisis konflik tokoh dalam novel janji Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, maka data hasil penelitian tersebut mencakup tokoh penokohan yang ada di dalamnya. Tokoh penokohan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis, tokoh antagonis, tokoh sederhana dan tokoh bulat. Adapun hasil penelitian konflik batin tokoh utama meliputi kesedihan, kebimbangan, dan kecemasan. Dan juga Tinjauan Psikologi Sastra Menurut Abraham Maslow dengan lima kebutuhan yaitu: Kebutuhan, Fisiologi, Kebutuhan Rasa Aman, Kebutuhan Rasa Cinta dan Memiliki, Kebutuhan Harga Diri, Kebutuhan Aktualisasi Diri.

Tokoh penokohan yang ditemukan penelitian ini terdapat 16 tokoh yaitu tokoh utama

### a. Tokoh Utama

#### 1) Bahar

“Tiga bulan sudah sejak Bahar pergi dari sekolah agama. Siang hari dia bekerja serabutan, apa saja yang bisa dilakukan. Menjadi kuli, tukang potong rumput, membantu tukang bangunan, atau sesekali menarik becak. (JANJI:2021: 100)

### b. Tokoh Tambahan

#### 1) Hasan

“sungguh buya. Kami sebenarnya berniat baik mungkin caranya keliru” (JANJI: 2021: 21)

### c. Tokoh Protagonis

#### 1) Pak Asep

Asep menawari Bahar bermalam dikontrakannya, agar kakinya bisa beristirahat sejenak. Memaksakan berjalan kaki kembali ke Lorong pasar induk bisa membuat kakinya semakin keseleo dan bengkok parah. (JANJI: 2021: 97)

### d. Tokoh Antagonis

#### 1) Bos Acong

Kali ini, Bos Acong sendiri yang meninju wajah Bahar. Membuat pemuda itu terkapar pingsan. (JANJI: 2021: 124)

### e. Tokoh Sederhana

#### 1) Budi

“Baik, aku akan menceritakannya kepada kalian.” Pak Budi memperbaiki posisi duduk. (JANJI: 2021: 400)

### f. Tokoh Bulat

#### 1) Muhib

“Bahar Delima, Kapan kalian mau foto berdua? Nanti aku kasih diskon,” seru pemilik toko cuci-cetak film menggoda.

“Apalagi di toko reparasi, Muhib semangat '45 menggoda Bahar.

“Wah delapan tahun aku kerja sama Abang, belum pernah aku lihat wajah abang secerah ini. Apa yang terjadi, Bang? (JANJI: 2021: 347)

Pembahasan penelitian dari konflik batin tokoh utama dalam kebimbangan, kecemasan dan kesedihan.

### a. Kecemasan

Konflik batin yang pertama adalah kecemasan. Kecemasan di dalam diri tokoh utama karena adanya sesuatu hal yang tidak semua orang tau akan

pribadinya. Kecemasan adalah manifestasi dari berbagai proses emosi yang tercampur aduk yang terjadi orang sedang mengalami tekanan atau perasaan dan pertentangan batin atau konflik. Kecemasan seperti ada rasa takut, tak berdaya, terkejut, rasa berdosa atau terancam, selain segi-segi yang terjadi diluaran kesadaran dan tidak dapat menghindari perasaan yang tidak menyenangkan. Kecemasan yang tergambar pada tokoh utama.

Delima beranjak ke depan toko bersama pengunjung lain. "Abang tidak apa-apa?" Gadis itu bertanya. "Aku baik-baik saja." Bahar salah tingkah, menepuk-nepuk ujung jaketnya. (JANJI: 2021: 309)

Kecemasan terjadi ketika delima menghampiri bahar dan menanyakannya dan memastikan keadaan bahar baik-baik saja atau tidak, bahar jadi salah tingkah, gugup dan cemas sampai ia menepuk-nepuk ujung jaketnya.

#### **b. Kesedihan**

Konflik batin selanjutnya adalah kesedihan yang dirasakan tokoh utama sangat mendalam hingga membekas dan terus menghantuinya.

"Aku pernah membakar seorang anak usia empat belas tahun. Tubuhnya gosong. Hitam." Bahar mencengkeram meja. Kenangan itu kembali di kepalanya. (JANJI: 2021: 334)

Bahar menceritakan kisah kelamnya yang dialami dahulu saat dia berada di sekolah agama. Kisah yang pilu membuat dia trauma hingga saat ini. Dia pernah membakar seorang anak usia empat belas tahun hingga tubuhnya gosong dan hitam. Bahar mengingatnya sampai mencengkeram meja yang ada di depannya. Kesedihan Bahar dan merasa bersalah.

#### **c. Kebimbangan**

Konflik batin selanjutnya adalah kebimbangan, tokoh utama yang merasakan kebimbangan terus-menerus adalah bahar.

Bahar diam, menatap jalan di bawah sana. "Aku tidak tahu apakah dia menyukaiku atau tidak Hib." (JANJI: 2021: 326)

Bahar bimbang terhadap perasaannya dia tidak tahu dengan perasaannya gadis yang bernama Delima dia bimbang apakah gadis tersebut menyukainya atau tidak. Dia selalu memikirkan hal itu. Bahkan dia tidak tahu bisa memilikinya atau tidak.

### **Psikologi Satra teori Abraham Maslow dalam Novel *JANJI* Karya Tere Liye**

Sesuai dengan masalah penelitian terkait dengan tinjauan psikologi sastra Abraham Maslow. Teori Abraham Maslow digunakan sebagai dasar penelitian novel Janji Karya Tere Liye. Analisis psikologi mengenai kebutuhan manusia menurut Maslow yang akan diuraikan berkaitan dengan konflik tokoh dan penokohan, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan akan rasa cinta dan dimiliki, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan akan aktualisasi diri.

#### **a. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Fisiologis**

Kebutuhan yang paling mendasar dari setiap manusia dan mempunyai kekuatan atau pengaruh paling besar dari semua kebutuhan, seperti makanan, air, oksigen, mempertahankan tubuh dan lain sebagainya. Berikut adalah pembahasan kebutuhan fisiologis tokoh utama yang tidak terpenuhi.

"Itulah bahar. Dia mabuk-mabukan di Capjiki, sudah seminggu tinggal di kota itu. Malam tersebut dia bersiap tidur sembarangan di Lorong-lorong pasar induk, meringkuk disana. (JANJI: 2021: 95)

Bahar seminggu tinggal di kota tidak memiliki tempat tinggal bahkan dia tidur sembarangan di Lorong-lorong pasar induk, meringkuk disana tidak mendapatkan kebutuhan fisiologis yaitu tempat tinggal.

#### b. Tidak Terpenuhinya Rasa Aman

Ketika orang telah memenuhi kebutuhan fisiologis mereka, mereka akan menjadi termotivasi dengan kebutuhan akan keamanan. Yang termasuk di dalamnya adalah keamanan fisik, stabilitas, ketergantungan, perlindungan, dan kebebasan dari kekuatan-kekuatan yang mengancam, seperti perang, terorisme, penyakit, rasa takut, kecemasan, bahaya, kerusakan, dan bencana alam. Peneliti akan menganalisis tidak terpenuhinya kebutuhan rasa aman oleh tokoh utama. Hasil dari kutipan sebagai berikut.

Pukul Sembilan pagi, bahar berada di bawah mobil itu, telentang memeriksa bagian tersebut, tenggat waktu untuknya soal Delima telah berakhir. Dia tidak bisa lagi menunda-nunda tanpa kejelasan. Delima datang membawa kabar buruk. (JANJI: 2021: 331)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa tidak terpenuhinya kebutuhan akan rasa aman karena bahar mengetahui bahwa Delima membawa kabar buruk maka rasa aman yang dimiliki oleh tokoh utama kurang terpenuhi.

#### c. Kebutuhan Rasa Cinta dan Memiliki

Kebutuhan ini biasanya akan muncul setelah rasa aman dalam diri seseorang sudah terpenuhi.

Menurut informasi dari Etek, hasil penyelidikan mendalam dan akurat demikian lapor Etek, gadis itu sudah bertunangan dengan laki-laki lain. Bahkan rencana pernikahan mereka sudah dibicarakan satu sama lain. Bahar hanya diam. Muhib jadi ikut sedih. *Ai ai*, kalau begitu, patah hati semua fans Delima di pertigaan jalan tersebut. Patah hati nasional. (JANJI: 2021: 298)

Bahar mengetahui bahwa kekasih yang dia cintai sudah bertunangan dia merasa patah hati dan kecewa dia tak ada kesempatan untuk mendekati Delima lagi karena akan merencanakan pernikahan dan sudah dibicarakan satu sama lain. Merencanakan. Temannya Muhib jadi ikut sedih. Maka penjelasan kutipan di atas tidak terpenuhinya rasa cinta dan memiliki.

#### d. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Akan Harga Diri

Faktor penyebab kurangnya penghargaan terhadap bahar yang diberikan orang lain tidak membuat percaya diri kepada dirinya sendiri. Hal tersebut dalam kutipan.

Lagi pula, Etek benar dia dan Delima tidak level. Gadis itu cantik, berpendidikan, putri pemilik toko emas ibu kota provinsi. Sementara dia hitam, tidak tamat sekolah, dan entah siapa orangtuanya dulu. (JANJI: 2021: 307)

Pada kutipan tersebut Bahar berkecil hati dia tidak percaya jika bisa memiliki seorang gadis cantik yang disukainya. Dia selalu berpikir tidak pantas untuk mendampingi gadis cantik seperti yang diharapkannya. Maka tidak ada penghargaan atau percaya diri di dirinya. Dan tidak terpenuhinya kebutuhan akan harga diri.

e. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Aktualisasi Diri

Aktualisasi diri adalah suatu kebutuhan yang menjadikan individu mampu mewujudkan kebutuhan dengan maksimal menggunakan segenap kemampuan potensi yang dimiliki individu tersebut. Manusia dapat mencapai tingkat aktualisasi diri menjadi manusia utuh.

“Ilmu agamaku dangkal, Pak.”

“Tidak, Dik. Ilmu agamamu tinggi. Tapi kau terlalu malu menunjukkannya. Kau pastilah pernah belajar di sekolah agama, bukan? Bahkan boleh jadi, kau belajar langsung dengan ulama masyhur.” Pak Sueb menyelidik. (JANJI: 2021: 449)

Bahar yang merasa dirinya ditekan oleh pak sueb karena memang dia mampu karena dia juga pernah belajar di sekolah agama pastinya tidak diragukan lagi. Tetapi bahar mengelak bahwa ilmu agamanya dangkal belum sanggup untuk menjadi imam. Potensi yang dimiliki tokoh Bahar selalu kurang. Maka tidak terpenuhinya Aktualisasi dalam diri tokoh utama.

Penelitian dan hasil data menemukan konflik batin tokoh utama menggunakan teori Psikologi menurut Abraham Maslow. Kebutuhan tersebut ada lima, yaitu Kebutuhan Fisiologi terdapat hasil lima data, Kebutuhan Rasa Aman terdapat lima data dalam penelitian, Kebutuhan Rasa Cinta dan Memiliki terdapat tiga data penelitian, Kebutuhan Harga Diri terdapat lima data penelitian, dan yang terakhir Kebutuhan Aktualisasi Diri terdapat tiga data penelitian.

Analisis mengenai konflik tokoh pada kajian psikologi sastra teori Abraham Maslow pada penelitian yang berjudul “Analisis konflik Tokoh dalam Novel JANJI Karya Tere Liye dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA (Kajian Psikologi). Hal ini sangat berkaitan dengan proses pembelajaran siswa di SMA, khususnya kelas XII/2 yang berbunyi “Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Hal tersebut diketahui dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sesuai dengan media yang digunakan yaitu Novel.

Dalam Kutipan novel *Janji* Karya tere Liye, di temukan unsur penokohan, konflik batin tokoh utama dan juga psikologi sastra yang dihubungkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Temuan yang di maksud meliputi tokoh penokohan. Unsur penokohan yang terdiri dari (1) tokoh utama dan tokoh tambahan (2) tokoh protagonist dan tokoh antagonis (3) tokoh sederhana dan tokoh bulat. Konflik Batin Tokoh utama dari konflik batin dalam kesedihan, kebingungan dan kecemasan. Tinjauan Psikologi Sastra Menurut Abraham Maslow dengan lima kebutuhan yaitu: Kebutuhan, Fisiologi, Kebutuhan Rasa Aman, Kebutuhan Rasa Cinta dan Memiliki, Kebutuhan Harga Diri, Kebutuhan Aktualisasi Diri. Dengan penelitian tersebut bisa mengambil pembahasan dan pembuktian pada analisis novel Janji Karya Tere Liye yang dikaitkan dengan tokoh penokohan, konflik batin tokoh dan juga Psikologi Sastra.



Peristiwa yang ada dalam sebuah karya fiksi sama seperti peristiwa yang ada dalam kehidupan sehari-hari, yang selalu dialami tokoh atau pelaku-pelaku tertentu. Berkaitan Relevansi buku fiksi dalam pembelajaran di sekolah khususnya di SMA. Menggunakan KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel agar dapat membantu dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan/metode deskriptif kualitatif. Seperti yang terpapar dalam tujuan penelitian, yakni penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik tokoh utama yang terkandung dalam novel *Janji Karya Tere Liye* dan Relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Dengan demikian, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sebagaimana Bogdan dan Taylor (Moleong 2002:60) mendefinisikan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.

## Simpulan

Berdasarkan kajian teori, hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai tokoh penokohan, konflik batin tokoh utama, psikologi sastra (Abraham Maslow) pada novel *Janji Karya Tere Liye*.

1. Tokoh dan penokohan dalam novel *Janji Karya Tere Liye* terdiri dari: Tokoh Bahar yang berperan sebagai tokoh utama, Hasan, Baso dan Kaharuddin tokoh tambahan yang menghidupkan cerita tokoh utama. Pak Asep, Delima dan buya adalah tokoh peran protagonis pada cerita dalam novel ketiganya memiliki peran yang baik, ramah dan perhatian. Tokoh Antagonis bos Acong, Kei, dan Oloan tokoh yang memiliki peran dan memiliki watak dan karakter yang keras dan menimbulkan konflik dalam cerita. Tokoh Budi, Surti, dan Saudagar Kaya sebagai tokoh sederhana bersifat datar dan monoton dan hanya muncul sekali dalam cerita. Tokoh Muhib, Haryo dan sueb memiliki tokoh bulat tokoh yang mempunyai keunikan sendiri dan juga tokoh yang memiliki jati diri dalam cerita dan jalannya cerita. Terdapat 16 tokoh dan penokohan yang terdapat dalam cerita *Janji Karya Tere Liye*.

2. Konflik batin tokoh utama dalam novel *Janji Karya Tere Liye* dalam konflik tersebut terdapat konflik yang ada dalam diri tokoh utama konflik yang dialami oleh seseorang dalam hati, jiwa seseorang tokoh dalam cerita tersebut yang merupakan permasalahan yang terjadi akibat adanya pertentangan antara dua keinginan, pilihan yang berbeda, harapan dan masalah. Konflik batin dalam sebuah konflik yang terjadi kepada seorang tokoh dengan dirinya sendiri. Melalui kesedihan, kebingungan dan kecemasan pada tokoh utama yang tidak bisa dia utarakan.

3. Analisis Psikologi Sastra Dalam Novel *Janji Karya Tere Liye* ditemukan 5 Aspek psikologi yaitu kebutuhan fisiologi, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan harga diri, kebutuhan aktualisasi diri tidak terpenuhi oleh tokoh utama. Karena dari kebutuhan Fisiologis tidak terpenuhi maka kebutuhan yang lain mengikuti tidak terpenuhi akan kebutuhan yang paling mendasar dan yang tertinggi.

4. Konflik pada novel *Janji Karya Tere Liye* memiliki relevansi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA adalah adanya KD 3.9 yang berbunyi menganalisis isi

dan kebahasaan Novel dengan indikator mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah Novel pada kelas XII. Hal tersebut berhubungan dengan penelitian ini yang juga menganalisis konflik tokoh dalam Novel (Kajian Psikologi).

### Daftar Referensi

- Alviah, I. (2014). Kesantunan berbahasa dalam tuturan novel Para Priyayi karya Umar Kayam. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2). DOI : <https://doi.org/10.15294/SELOKA.V3I2.6629> <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/6629>
- Arifianie, A. D. (2014). *Analisis Konflik Psikis Tokoh Utama dan NilaiNilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Asmarani Karya Suparto Brata (Kajian Psikologi Sastra)* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Bangun, T. F. B. (2021). *Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Amanat Dan Penokohan Dalam Cerita Pendek Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 064020 Medan Sunggal Ta 2020/2021* (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).
- DKK, K. W. A. Hakikat Sastra 1. Pengertian Sastra.
- HANDZIQ, M. (2019). Analisis Tokoh Utama Dan Latar Novel *Ubur-Ubur Lebur* Karya Raditya Dika Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma (Doctoral Dissertation, IKIP PGRI BOJONEGORO).
- Hermawan, A. (2015). Unsur Intrinsik Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata Sebagai Alternatif Bahan Ajar Membaca di SMP. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 1(2). DOI: <https://doi.org/10.17509/rb.v1i2.8755.g5434>
- Kartika, D. A. (2008). *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Nayla Karya Djenar Maesa Ayu: Tinjauan Psikologi Sastra* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Kuncoro, A. S. (2021). Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Rengat Karya Crowdstroia Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. *Edutama*.
- Minderop, A. (2013). *Literary Psychology." Literary Works, Methods, Theory, and Case Examples*.
- Nurgiyantoro, B. (2013). Teori Pengkaji Fiksi.
- Nurhidayati, N. (2018). Pelukisan Tokoh dan Penokohan dalam Karya Sastra. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 4(4), 493-506.
- Oktami, N. (2016). Alur Dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono Dan Rancangan Pembelajaran di SMA.

- Oktaviani, W. A. (2020). Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Pada Novel *the Sweetest Memories* Karya Ratiza Maudi (Pendekatan Psikologi Sastra) Hungungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Pendidikan Edutama*.
- Ristianana, K. R., & Adeani, I. S. (2017). Konflik batin tokoh utama dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia (Kajian psikologi sastra). *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(2), 49-56.
- Rostanawa, G. (2019). Hirarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel *Pulang dan Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow). *ELite Journal: International Journal of Education, Language, and Literature*, 1(2). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/elite/article/view/4817>
- Sari, E. (2019). Analisis Pragmatik Terhadap Cerita Novel "The Scent of Sake" Karya Joyce Lebra.
- Sinukaban, N., Sanim, B., & Tarigan, S. D. (2008). Konversi hutan menjadi lahan usahatani karet dan kelapa sawit serta pengaruhnya terhadap aliran permukaan dan erosi tanah di DAS Batang Pelepat. *Journal of Tropical Soils*, 13(3), 253-260.
- Sum, T. M. (2018). Unsur Ekstrinsik dalam Cerpen *Asran* Karya Trisni Sumardjo. *Jurnal Ilmu Budaya*, 15(1), 37-47. DOI: <https://doi.org/10.31849/jib.v15i1.2031>
- SUSILAWATI, S. (2014). Tokoh Utama Novel "Diary Suamiku" Karya Vanny Crisma Wati: Kajian Psikologis Perspektif Abraham Maslow Dan Kaitannya Dengan Pembelajaran Sastra Di SMA (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Wardhani, R. G. K. (2018). Aktualisasi diri tokoh utama pada novel *Pulang dan novel Pergi* karya Tere Liye (*kajian psikologi Abraham Maslow*) (Doctoral dissertation, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya).
- Wulandari, W. F. (2018). Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Tegar dalam Novel *Sunset dan Rosie* karya Tere Liye (Pendekatan Psikologi Sastra). Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Yuni, H. (2015). Analisis Unsur Intrinsik Novel "Larung" Utami" Karya Ayu (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).